



*Ushada*  
13/7 - 85 -

**KURIKULUM 1984**  
**SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS**  
**(SMA)**

**GARIS - GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN**  
**(GBPP)**

Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas : II ( dua )  
Semester : 3 dan 4  
Program : Ilmu - ilmu Sosial



**KURIKULUM 1984**  
**SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS**  
**(SMA)**  
**GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN**  
**(GBPP)**

Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas : II ( dua )  
Semester : 3 dan 4  
Program : Ilmu - ilmu Sosial

## KATA PENGANTAR

Sebagai pelaksanaan dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0461/U/1983 tentang perbaikan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang sekaligus keputusan ini memenuhi tuntutan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor II/MPR/1983 tentang GBHN dimana dinyatakan bahwa sistem Pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang maka garis-garis besar program pengajaran (GBPP) mata pelajaran untuk semua jenis dan tingkat sekolah telah disusun.

GBPP mata pelajaran setiap sekolah disusun oleh para ahli dan tim pengembang GBPP melalui lima tahapan yaitu penentuan arah/tujuan dan ruang lingkup; penentuan tujuan kurikuler dan tujuan instruksional; pemilihan materi/pokok bahasan yang penting bagi suatu mata pelajaran untuk tiap jenis sekolah; pendistribusian materi/pokok bahasan pada tiap kelas dan cawu/semester sekaligus dan pokok bahasan pada setiap cawu/semester itu diuraikan dan dilengkapi metode, penilaian serta sumber bahan, kemudian draft GBPP tersebut diujicobakan kepada guru-guru di lapangan untuk melihat keterbacaan dan keterlaksanaannya. Berdasarkan masukan dari guru di lapangan draft GBPP tersebut dimantapkan.

GBPP untuk semua jenis dan jenjang sekolah pada pendidikan dasar dan menengah digunakan secara bertahap mulai tahun ajaran 1984/1985.

Dalam melaksanakan GBPP ini di sekolah perlu diatur petunjuk pelaksanaannya dari Dirjen Dikdasmen, agar para pelaksana dapat menjalankan dengan sebaik-baiknya.

Demikianlah GBPP mata pelajaran untuk semua jenis sekolah diterbitkan untuk disebarluaskan ke seluruh sekolah, agar kurikulum 1984 ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Jakarta, 2 Mei 1985

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan  
Pendidikan dan Kebudayaan,  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

*Harsya W. Bachtiar*

Prof. Dr. Harsya W. Bachtiar  
NIP. 130159838

**GARIS - GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN**

SEKOLAH : SMA  
MATA PELAJARAN : EKONOMI

Kelas : II – Ilmu-ilmu Sosial

II. 6. O. Sos

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KLS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memahami dan menyadari masalah nilai, proses terbentuknya harga di pasar dan Badan Usaha.	1. Siswa dapat menentukan nilai melalui : penafsiran, penemuan pola (ruang dan waktu), penentuan faktor-faktor (variabel), pengujian hipotesa, dan generalisasi.	1.1 NILAI	<p>Setiap barang mempunyai nilai karena berguna.</p> <p>Nilai barang dapat dibedakan menurut penilaian subyektif dan obyektif.</p> <p>Perbedaan pandangan menimbulkan berbagai teori nilai.</p>	II	3	9	Ceramah Tanya jawab Diskusi Pemecahan masalah	Sumber : Buku paket Ekonomi; Buku lain yang relevan	Tes objektif Tes esai Laporan tugas Laporan bacaan.	
	2. Siswa dapat menentukan unsur-unsur dan jenis-jenis biaya produksi melalui klasifikasi, pencatatan data, penafsiran, generalisasi, dan komunikasi.	2.1 BIAYA PRODUKSI	<p>Biaya produksi dapat dibedakan berdasarkan sifatnya (tetap dan tidak tetap), dan berdasarkan hitungan total. Hasil perincian biaya produksi itu dapat dilukiskan dalam bentuk grafik.</p>	II	3	9	Ceramah Tanya jawab Diskusi Pemberian tugas Pemecahan masalah Karyawisata	Sumber : Buku paket, Buku lain yang relevan	Tes objektif Tes esai Laporan tugas Laporan bacaan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	<p>3. Siswa menemukan pengertian harga pasar dan mekanismenya melalui perencanaan, penelitian, pengamatan, penafsiran, penentuan faktor-faktor (variabel), pengujian hipotesa dan generalisasi.</p>	<p>3.1 MEKANISME HARGA PASAR</p>	<p>Hubungan antara nilai barang atau jasa dengan uang menimbulkan pengertian harga.</p> <p>Terbentuknya "harga keseimbangan" disebabkan oleh dua kekuatan di pasar yaitu permintaan dan penawaran.</p> <p>Harga keseimbangan itu dipengaruhi oleh berbagai faktor.</p> <p>Perbedaan antara harga subjektif dan harga keseimbangan di pasar menimbulkan surplus (baik bagi konsumen maupun produsen). Hubungan antara perubahan jumlah barang dan perubahan harga barang menimbulkan pengertian elastisitas.</p>	II	3	17	<p>Ceramah Tanya jawab Diskusi Pemberian tugas Pemecahan masalah</p>	<p>Sumber : Buku paket, Buku lain yang relevan</p>	<p>Tes objektif Tes esai Laporan tugas Laporan bacaan</p>	
	<p>4 Siswa dapat menentukan bentuk-bentuk pasar dengan ciri masing-masing melalui pengamatan.</p>	<p>4.1 BENTUK-BENTUK PASAR</p>	<p>Perimbangan kekuatan antara pembeli dan penjual dalam pasar menimbulkan berbagai bentuk pasar, yaitu pasar persaingan sempurna dan tidak sempurna.</p> <p>Sesuai dengan bentuk-bentuk pasar tersebut, maka proses pembentukan harga pada masing-masing bentuk pasar itu berbeda satu sama lain.</p>	II	3	15	<p>Ceramah Tanya jawab Diskusi Pemberian tugas Pemecahan masalah</p>	<p>Sumber : Buku paket; Buku lain yang relevan</p>	<p>Tes objektif Tes esai Laporan tugas Laporan bacaan</p>	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	<p>5. Siswa dapat menentukan ciri-ciri pasar faktor produksi dan teori tentang nilai masing-masing faktor produksi melalui penafsiran, penemuan pola, dan generalisasi.</p>	<p>5.1 PASAR FAKTOR FAKTOR PRODUKSI</p>	<p>Dengan alasan-alasan tertentu Pemerintah dapat melakukan campur tangan baik secara langsung atau tidak langsung terhadap pembentukan harga.</p> <p>Pasar faktor produksi mempunyai ciri-ciri yang berbeda dari pasar konsumsi (ciri pokok permintaan dan penawaran).</p> <p>Atas dasar perbedaan pandangan, timbullah berbagai teori nilai faktor produksi (sewa tanah, upah bunga modal, laba usaha).</p>	<p>II</p>	<p>3</p>	<p>12</p>	<p>Ceramah Tanya jawab Diskusi Pemberian tugas Pemecahan masalah</p>	<p>Sumber : Buku paket; Buku lain yang relevan</p>	<p>Tes objektif Tes esai Laporan tugas Laporan bacaan</p>	
	<p>6. Siswa dapat menemukan masalah-masalah yang timbul di dalam badan usaha melalui pengamatan.</p>	<p>6.1 BADAN USAHA</p>	<p>Sebagian ilmuwan ekonomi membedakan pengertian badan usaha dan perusahaan.</p> <p>Penentuan bentuk badan usaha dan pemilihan letaknya merupakan masalah penting bagi usahawan.</p> <p>Kegiatan badan usaha dapat dibedakan berdasarkan fungsi-fungsinya (produksi, pembelanjaan, personalia, dan administrasi).</p>	<p>II</p>	<p>3</p>	<p>18</p>	<p>Ceramah Tanya jawab Diskusi Pemberian tugas Pemecahan masalah Karyawisata</p>	<p>Sumber : Buku paket; Buku lain yang relevan</p>	<p>Tes objektif Tes esai Laporan tugas Laporan bacaan</p>	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<p>Siswa memahami dan menyadari masalah perekonomian nasional.</p>	<p>7. Siswa dapat menafsirkan dan menentukan pendapatan Nasional melalui pengamatan, penemuan pola, dan generalisasi.</p>	<p>7.1 PENDAPATAN NASIONAL</p>	<p>Kegiatan ekonomi tidak hanya menyangkut kegiatan individual tetapi menyangkut pula kegiatan masyarakat secara menyeluruh. Hasil kegiatan ekonomi masyarakat secara menyeluruh menimbulkan pengertian Pendapatan Nasional.</p> <p>Pengertian Pendapatan Nasional berbeda dengan Pendapatan Perseorangan.</p> <p>Pendapatan Nasional didistribusikan kepada anggota masyarakat berdasarkan fungsinya (pemilik tanah, pemilik modal, tenaga kerja, dan usahawan).</p> <p>Pendapatan Nasional mempunyai komponen-komponen konsumsi, investasi, dan tabungan. Komponen-komponen tersebut dapat dipengaruhi bermacam-macam faktor.</p> <p>Atas dasar perbedaan pandangan, timbullah berbagai teori Pendapatan Nasional (Klasik dan Non Klasik).</p>	<p>II</p>	<p>4</p>	<p>15</p>	<p>Ceramah Tanya jawab Diskusi Pemberian tugas Pemecahan masalah</p>	<p>Sumber : Buku paket; Buku lain yang relevan</p>	<p>Tes objektif Tes esai Laporan tugas Laporan bacaan</p>	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	8. Siswa dapat menilai teori kesempatan kerja melalui pengamatan, pengumpulan data.	8.1 KESEMPATAN KERJA	<p>Pengertian kesempatan kerja berkaitan erat dengan pengertian angkatan kerja, tenaga kerja, dan pengangguran.</p> <p>Kesempatan kerja berhubungan erat dengan Pendapatan Nasional.</p>	II	4	9	Ceramah Tanya jawab Diskusi Pemberian tugas	Sumber : Buku paket; Buku lain yang relevan	Tes objektif Tes esai Laporan tugas	
	9. Siswa menghayati permasalahan uang melalui pengamatan dan generalisasi.	9.1 UANG	<p>Pertumbuhan uang mempunyai sejarah yang panjang hingga munculnya uang logam, kertas dan giral.</p> <p>Uang mempunyai beberapa fungsi</p> <p>Atas dasar berbagai pandangan timbul berbagai teori nilai uang.</p> <p>Terdapat hubungan antara jumlah barang yang dibeli dan jumlah uang yang dibayarkan, sehingga timbul pengertian daya beli uang.</p> <p>Perbedaan pandangan menimbulkan berbagai teori daya beli uang.</p> <p>Uang memiliki berbagai macam standar.</p>	II	4	15	Ceramah Tanya jawab Diskusi Pemecahan masalah	<p>Sumber : Buku paket; Buku lain yang relevan</p> <p>Sarana : macam-macam uang rupiah dan uang asing</p>		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			<p>Terdapat hubungan antara uang dan kehidupan ekonomi nasional sehingga muncul pengertian inflasi, deflasi dikaitkan dengan taraf kemakmuran bangsa.</p>							
	10. Siswa dapat memahami dan menerapkan sistem perkreditan di Indonesia melalui pengamatan, pengumpulan data, penafsiran, penemuan pola, dan generalisasi.	10.1 KREDIT	<p>Timbulnya kredit memerlukan persyaratan tertentu.</p> <p>Kredit mempunyai fungsi tertentu.</p> <p>Lembaga dan bunga kredit diatur oleh peraturan tertentu.</p> <p>Penciptaan kredit melalui proses tertentu.</p>	II	4	9	<p>Ceramah Tanya jawab Diskusi Pemberian tugas Pemecahan masalah Karyawanisata.</p>	<p>Sumber : Buku paket; Buku lain yang relevan  Sarana : Lembaga-lembaga kredit di Indonesia.</p>	<p>Tes objektif Tes esai Laporan tugas Mengarang terbatas</p>	
	11. Siswa mampu memahami dan menerapkan sistem per Bankan melalui pengamatan, pengumpulan data, penafsiran, dan generalisasi.	11.1 BANK	<p>Bank sebagai lembaga keuangan mengemban fungsi-fungsi tertentu.</p> <p>Atas dasar fungsi primernya bank dapat digolongkan ke dalam beberapa jenis.</p> <p>Tiap negara mempunyai sistem perbankan, termasuk Indonesia.</p> <p>Pemerintah Indonesia menggariskan berbagai kebijaksanaan di bidang per bankan.</p>	II	4	12	<p>Ceramah Tanya jawab Diskusi Pemberian tugas Pemecahan masalah Karyawanisata</p>	<p>Sumber : Buku paket; Buku lain yang relevan</p>	<p>Tes objektif Tes esai Laporan tugas</p>	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	<p>12. Siswa dapat menafsirkan dan menghayati keuangan negara melalui pengamatan, pengumpulan data, dan analisis tentang pendapatan dan pembelanjaan negara.</p>	<p>12.1 KEUANGAN NEGARA</p>	<p>Di samping Bank, terdapat lembaga keuangan non-bank seperti asuransi, dan lembaga penanaman modal.</p> <p>Pendapatan Negara berasal dari berbagai sumber, yaitu pajak, retribusi, iuran, bea cukai, kekayaan alam, keuntungan BUMN (Badan Usaha Milik Negara)</p> <p>Pembelanjaan Negara dibedakan menjadi pembelanjaan rutin dan pembangunan.</p> <p>Penerimaan Pendapatan Negara dan pengeluaran Belanja Negara tercantum dalam APBN.</p> <p>Penyusun APBN berdasarkan berbagai asas (seimbang surplus, dan defisit).</p>	<p>II</p>	<p>4</p>	<p>10</p>	<p>Ceramah Tanya jawab Diskusi Pemecahan masalah Pemberian tugas</p>	<p>Sumber : Buku paket; Buku lain yang relevan</p> <p>Sarana : APBN setiap tahun.</p>	<p>Tes objektif Tes esai Laporan tugas</p>	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	<p>13. Siswa dapat menyadai dan menerapkan kebijakan pajak melalui pengumpulan data informasi, penafsiran, dan generalisasi.</p>	<p>13.1 KEBIJAKSANAAN PAJAK</p>	<p>Kebijakan pajak yang dilakukan Pemerintah Indonesia dituangkan ke dalam berbagai undang-undang dan peraturan.</p> <p>Pelaksanaan perpajakan di Indonesia diatur oleh undang-undang dan peraturan.</p> <p>Pajak sangat berperan dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pendapatan negara.</p>	<p>II</p>	<p>4</p>	<p>10</p>	<p>Ceramah Tanya jawab Diskusi Pemecahan masalah Pemberian tugas</p>	<p>Sumber : Buku paket, Buku lain yang relevan</p> <p>Perundang-undangan dan Peraturan pajak di Indonesia. Sarana: Blangko/Formulir untuk kelengkapan administrasi pajak.</p>	<p>Tes objektif Tes esai Laporan tugas Mengarang terbatas</p>	

